



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh *Dividen Per Share* (DPS) *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tergabung *Jakarta Islamic Index* (JII). Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan Manufaktur selama tahun 2010-2015 yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan tahunan (*Annual Report*) yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *EViews* versi 9, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Dividen Per Share* (DPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $6.447778 > t_{tabel} 1.984$ dan probabilitas sebesar 0.0000 . Nilai signifikansi kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0000 < 0.05$), sehingga pada pengujian hipotesis pertama H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Dividen Per Share* (DPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hal ini karena dividen merupakan pendapatan yang diharapkan investor. Semakin tinggi nilai DPS suatu

perusahaan, akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut karena semakin besar proporsi dividen yang disediakan untuk dibagikan kepada para investor dalam setiap lembar saham yang mereka miliki.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis ke dua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4.361841 < t_{tabel} 1.984$ dan probabilitas sebesar 0.0000 . Nilai signifikansi kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0000 < 0.05$), sehingga pengujian hipotesis ke dua H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Karna nilai EPS yang meningkat menunjukkan bahwa jumlah laba yang dibagikan kepada investor semakin besar sehingga dengan meningkatnya EPS ini akan menarik investor untuk membeli saham, dengan permintaan saham yang meningkat maka harga saham perusahaan juga akan ikut meningkat.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ke tiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3.639636 > t_{tabel} 1.984$ dan probabilitas sebesar 0.0004 . Nilai signifikansi kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0004 < 0.05$), sehingga pengujian hipotesis ke tiga H_0 ditolak, dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



disimpulkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dikarenakan semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin meningkat, karena tingkat pengembalian investasi pada total aset semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi pada total aset, semakin tinggi pula harga saham.

4. Berdasarkan pengujian hipotesis ke empat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Deb to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0.860870 > t_{tabel}$ 1.984 dan probabilitas sebesar 0.3912. Nilai signifikansi besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.3912 > 0.05$), sehingga hipotesis ke empat H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa *Deb to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, hal ini menunjukkan saat total hutang turun dan modal pemilik naik maka DER akan turun dan dari hasil uji diketahui bahwa DER dengan Harga Saham memiliki hubungan yang negatif, itu berarti semakin rendah tingkat rasio DER semakin baik kinerja perusahaan tersebut, karna lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang di perusahaan, dalam hal ini perusahaan dapat meminimumkan tingkat hutang yang diterima perusahaan sehingga investor akan tertarik menanamkan sahamnya, maka dapat meningkatkan harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berdasarkan pengujian hipotesis ke lima dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh negatif terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2.096874 > t_{tabel} 1.984$ dan probabilitas sebesar 0.0383 . Nilai signifikansi kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0383 < 0.05$), sehingga hipotesis ke lima H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, arah negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) akan menurunkan harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap harga saham yang semakin rendah, atau sebaliknya nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap harga saham yang semakin tinggi. Hal tersebut disebabkan pada periodik atas saham yang dimiliki oleh investor pada periode tertentu, sehingga pada laba yang tinggi tetapi tidak disertai dengan pembagian keuntungan yang konsisten maka kontribusi pada harga saham menjadi rendah.
6. Uji F
 Nilai signifikansi uji F sebesar 0.000000 . Nilai yang lebih kecil dari pada 5% menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Berdasarkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.773662. Angka tersebut menyebutkan bahwa variabel independen menyumbangkan pengungkapan CSR yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 77.36%. Sedangkan sisanya yaitu 22.678% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a. Hendaknya calon investor tidak hanya menggunakan indikator *return on asset* dalam menghitung tingkat pengembalian atas investasi dalam bentuk saham, masih banyak indikator-indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan faktor-faktor eksternal perusahaan seperti rasio *leverage/solvabilitas*, rasio *aktivitas*, rasio *likuiditas*, inflasi, tingkat suku bunga, kurs valuta asing dan lain-lain.
- b. Penelitian ini yang dijadikan sampel hanya perusahaan yang tergabung *Jakarta Islamic Index* (JII), maka sebaiknya untuk penelitian selanjutnya agar menambah sampel seperti semua perusahaan manufaktur, perusahaan perbankan, perusahaan transportasi, dan lain-lain, serta menambahkan periode pengamatan dan menambahkan variabel independent untuk diteliti karena semakin lama interval waktu dan semakin banyak sampel pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh

informasi tentang variabel yang handal untuk melakukan peramalan yang lebih akurat dan hasil yang diperoleh memberikan gambaran mengenai pengaruh variabel independen yang ada terhadap harga saham.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.